

## PELATIHAN DOKUMENTASI DAN PUBLIKASI KEGIATAN MELALUI MEDIA SOSIAL GUNA MENINGKATKAN CITRA BALAI DIKLAT KEUANGAN DENPASAR

Ni Luh Putu Widhiastuti<sup>1,\*</sup>, I Komang Gita Permadi<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Mahasaraswati Denpasar, Bali, 80233, Indonesia

\*Email: [putuwidhiastuti@unmas.ac.id](mailto:putuwidhiastuti@unmas.ac.id)

### ABSTRAK

Balai Diklat Keuangan Denpasar sebagai unit pelaksana pendidikan dan pelatihan di lingkungan Kementerian Keuangan dituntut untuk mampu menyampaikan informasi kegiatan secara efektif, transparan, dan menarik kepada publik. Pemanfaatan media sosial sebagai sarana publikasi kegiatan menjadi strategi komunikasi yang penting dalam membangun dan meningkatkan citra institusi di era digital. Kegiatan ini bertujuan untuk membantu memberikan pelatihan dalam melakukan dokumentasi dan publikasi kegiatan melalui media sosial sehingga dapat meningkatkan citra Balai Diklat Keuangan Denpasar. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini meliputi observasi dilapangan, sosialisasi, pelatihan serta pendampingan. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa publikasi yang dilakukan secara konsisten, informatif, dan interaktif mampu meningkatkan visibilitas dan kepercayaan publik terhadap institusi. Selain itu, penggunaan konten visual yang menarik serta penyampaian pesan yang komunikatif berkontribusi dalam membentuk persepsi positif masyarakat. Dengan demikian, optimalisasi pemanfaatan media sosial dalam publikasi kegiatan dapat menjadi strategi yang efektif dalam meningkatkan citra Balai Diklat Keuangan Denpasar sebagai institusi yang profesional, transparan, dan adaptif terhadap perkembangan teknologi informasi.

**Kata kunci:** media sosial, publikasi kegiatan, citra institusi, komunikasi digital

### ANALISIS SITUASI

Di era digital saat ini, perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam strategi komunikasi dan publikasi lembaga pemerintah. Transformasi digital telah mengubah cara masyarakat mengakses informasi, dari yang sebelumnya bersifat konvensional menjadi serba cepat, *real-time*, dan berbasis internet. Menurut Fahri (2024), media sosial memungkinkan penyebaran informasi yang sangat cepat dan interaktif, sehingga menjadikan platform ini sebagai alat yang efektif untuk meningkatkan kesadaran dan keterlibatan masyarakat. Sejalan dengan itu, Kaplan & Haenlein (2010) menyatakan bahwa media sosial tidak hanya berfungsi sebagai sarana komunikasi personal, tetapi juga telah berkembang menjadi alat strategis dalam membangun citra dan reputasi suatu organisasi. Oleh karena itu, pemanfaatan media sosial secara optimal menjadi suatu keharusan bagi lembaga, termasuk instansi pemerintah, dalam menghadapi tuntutan era digital.

Sejalan dengan perkembangan tersebut, Balai Diklat Keuangan Denpasar sebagai salah satu unit pelaksana teknis di bawah Kementerian Keuangan Republik

Indonesia memiliki peran strategis dalam menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan di bidang keuangan negara. Dalam konteks transformasi digital, Balai Diklat Keuangan Denpasar tidak hanya dituntut untuk memberikan layanan pendidikan dan pelatihan yang berkualitas, tetapi juga mampu membangun citra lembaga yang profesional, transparan, dan modern di mata publik. Hal ini sejalan dengan pendapat Thoriq dan Sari (2024), menyebutkan bahwa media sosial dapat memfasilitasi interaksi dua arah yang lebih intensif antara institusi dan Masyarakat. Hal ini penting mengingat citra lembaga yang baik akan meningkatkan kepercayaan masyarakat serta memperkuat posisi lembaga dalam menjalankan fungsinya secara efektif.

Namun demikian, dalam implementasinya masih terdapat berbagai permasalahan yang dihadapi, khususnya dalam pemanfaatan media sosial sebagai alat komunikasi strategis. Pengelolaan media sosial yang belum berjalan secara maksimal menjadi salah satu kendala utama. Hal ini terlihat dari belum adanya perencanaan konten yang terstruktur serta belum diterapkannya strategi komunikasi yang konsisten. Akibatnya, pemanfaatan media sosial sebagai sarana untuk membangun citra lembaga yang profesional dan modern belum optimal.

Permasalahan tersebut juga berdampak pada aspek publikasi kegiatan dan program lembaga. Publikasi melalui media sosial saat ini belum dilakukan secara optimal dan konsisten, sehingga informasi terkait kegiatan belum dapat tersebar luas kepada audiens secara efektif. Kondisi ini menyebabkan potensi media sosial sebagai sarana diseminasi informasi dan peningkatan engagement masyarakat belum dapat dimanfaatkan secara maksimal.

Selain itu, keterbatasan sumber daya manusia (SDM) yang memiliki kompetensi di bidang videografi dan editing turut menjadi faktor penghambat. Minimnya tenaga yang memiliki keahlian tersebut menyebabkan proses produksi konten, khususnya dalam bentuk video, belum berjalan secara optimal. Dampak dari keterbatasan ini tidak hanya mempengaruhi kuantitas, tetapi juga kualitas konten yang dihasilkan, yang pada akhirnya berimplikasi pada kurang optimalnya pembentukan citra lembaga sebagai institusi yang profesional dan modern.

Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan suatu program pengabdian masyarakat yang dirancang secara tepat sasaran untuk membantu mengatasi berbagai permasalahan yang dihadapi. Program ini diharapkan mampu meningkatkan kapasitas SDM, memperbaiki strategi pengelolaan media sosial, serta mengoptimalkan kualitas dan konsistensi publikasi konten, sehingga Balai Diklat Keuangan Denpasar dapat beradaptasi secara efektif di era digital dan membangun citra lembaga yang lebih profesional dan modern.

## **PERUMUSAN MASALAH**

Adapun perumusan masalah dari terlaksananya kegiatan pengabdian ini, adalah sebagai berikut:

- 1) Pemanfaatan media sosial sebagai sarana untuk membangun citra lembaga yang profesional dan modern belum maksimal.

- 2) Publikasi kegiatan dan program Balai Diklat Keuangan Denpasar melalui media sosial belum dilakukan secara optimal dan konsisten.
- 3) Ketersediaan tenaga SDM yang memiliki kompetensi di bidang videografi dan editing masih terbatas sehingga proses produksi konten video belum berjalan optimal.

### **SOLUSI YANG DIBERIKAN**

Berdasarkan permasalahan yang di hadapi oleh Balai Diklat Keuangan Denpasar, maka solusi yang dapat diberikan dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah:

- 1) Memberikan pengarahan terhadap karyawan dalam mengelola media sosial Instagram secara profesional untuk mendukung penyebaran informasi dan membangun citra lembaga yang modern.
- 2) Memberikan pelatihan dan pendampingan dalam meningkatkan kompetensi karyawan dalam bidang multimedia, khususnya videografi dan editing, agar proses produksi konten dapat berjalan lebih optimal, efektif, dan profesional
- 3) Melakukan pelatihan dan pendampingan serta meningkatkan kemampuan karyawan dalam mempublikasikan kegiatan dan program secara tepat, konsisten, dan profesional melalui media sosial.

### **METODE PELAKSANAAN**

Metode yang digunakan dalam melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu:

- 1) Pada tahap awal dilakukan identifikasi kebutuhan karyawan. Selanjutnya merancang materi yang mencakup pembuatan konten dan strategi meningkatkan engagement di mana karyawan membuat dan mengelola konten. Setelah itu, melakukan evaluasi terhadap hasil konten dan publikasi untuk memastikan peningkatan keterampilan serta menjaga konsistensi pengelolaan media sosial secara profesional.
- 2) Tahap ini mencakup pentingnya publikasi kegiatan dan program secara tepat dan konsisten melalui media sosial. Dilakukan penyusunan pembuatan konten serta publikasi yang terstruktur untuk mempermudah pengelolaan informasi agar lebih menarik dan sesuai target audiens.
- 3) Setelah dilakukan evaluasi terhadap hasil konten yang dibuat, termasuk video dan hasil editing, untuk memastikan proses publikasi berjalan lancar. Evaluasi juga bertujuan untuk melihat kendala yang muncul selama proses pembuatan konten, sehingga bisa diberikan perbaikan yang praktis. Tujuannya agar dapat membuat konten secara lebih optimal, efektif, dan efisien.

## HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN

Setelah seluruh rangkaian kegiatan dalam program publikasi kegiatan melalui media sosial sebagai upaya peningkatan citra Balai Diklat Keuangan Denpasar dilaksanakan sesuai dengan rencana, maka program pengabdian ini berhasil diterapkan dengan tingkat ketercapaian 100%. Hasil yang diperoleh dari kegiatan ini antara lain:

1. Karyawan Balai Diklat Keuangan Denpasar dapat memahami tata cara dalam mengelola akun media sosial instagram secara profesional untuk mendukung penyebaran informasi serta membangun citra lembaga yang modern, sehingga informasi terkini dapat tersampaikan dengan baik kepada masyarakat. Hal ini sejalan dengan temuan Winugra dan Sartika (2025) bahwa Media sosial berfungsi untuk membangun citra lembaga dan menciptakan opini publik yang positif terhadap nilai-nilai keterbukaan informasi. Media sosial dimanfaatkan untuk mendokumentasikan kegiatan lembaga, menyebarkan hasil survei dan evaluasi, serta menyampaikan berbagai informasi penting terkait kebijakan dan regulasi informasi publik.



**Gambar 1.** Pengembangan Kompetensi Karyawan dalam Pengelolaan Media Sosial sebagai Sarana Publikasi Informasi

2. Karyawan Balai Diklat Keuangan Denpasar mampu mengikuti dan menerapkan pelatihan yang diberikan. Peningkatan kemampuan karyawan dalam proses pengembangan publikasi kegiatan dalam media sosial dan program secara tepat sasaran, konsisten, transparansi, dan profesional melalui media sosial sehingga tercipta citra lembaga yang modern.



**Gambar 2.** Peningkatan Kompetensi Karyawan dalam Pengelolaan Publikasi Media Sosial

3. Pegawai dan karyawan dari Balai Diklat Keuangan Denpasar telah mampu meningkatkan proses produksi konten secara lebih optimal sehingga layak dan siap untuk dipublikasikan melalui media sosial Instagram.



**Gambar 3.** Proses pembuatan video dan editing video

Adapun faktor-faktor pendukung keberhasilan kegiatan ini adalah:

1. Adanya dukungan penuh terhadap kegiatan pengabdian masyarakat dari atasan dan karyawan Balai Diklat Keuangan.
2. Antusias, kerjasama dan komunikasi serta semangat yang di tunjukkan oleh karyawan Balai Diklat Keuangan.
3. Tersedianya fasilitas pendukung yang memadai dalam melaksanakan kegiatan.

Adapun tantangan utama yang dihadapi selama pelaksanaan program adalah resistensi awal dari beberapa karyawan yang merasa sungkan untuk mengakui masalah yang dihadapi. Namun, pendekatan yang empati dan tidak bersifat menghakimi berhasil mengatasi hambatan tersebut secara bertahap, hal ini dapat disiasati dengan fleksibilitas.

## SIMPULAN DAN SARAN

Selama berlangsungnya program kegiatan pengabdian kepada masyarakat, penulis memperoleh pengalaman dan pengetahuan yang berharga. Kegiatan ini mendapat respons positif dari atasan dan karyawan Balai Diklat Keuangan Denpasar, yang terlihat dari antusiasme mereka dalam mengikuti pelatihan, khususnya dalam pemanfaatan media sosial dan digitalisasi sederhana. Berdasarkan hasil pengabdian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa program pengabdian telah berjalan dengan baik dan memberikan dampak awal yang positif. Kegiatan “Pelatihan Dokumentasi dan Publikasi Kegiatan Melalui Media Sosial Sebagai Upaya Peningkatan Citra Balai Diklat Keuangan Denpasar” juga terlaksana dengan lancar.

Meskipun demikian, untuk mencapai hasil yang lebih optimal dan berkelanjutan, masih diperlukan beberapa upaya perbaikan. Disarankan agar dilakukan peningkatan kapasitas SDM secara berkelanjutan, terutama dalam bidang pengelolaan media sosial, videografi, dan editing konten. Selain itu, perlu adanya perencanaan strategi konten yang lebih terstruktur, konsistensi dalam publikasi, serta evaluasi berkala terhadap kinerja media sosial agar efektivitas komunikasi dan citra lembaga dapat terus ditingkatkan secara maksimal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Fahri, M. N. (2024). Strategi Media Sosial untuk Memperkuat Pemahaman dan Partisipasi Publik terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan 2030. *Jurnal Ilmiah Manajemen Ekonomi Dan Akuntansi*, 1(3), 139–148. <https://doi.org/https://doi.org/10.62017/jimea.v1i3.1305>
- Kaplan, Andreas M., and Michael Haenlein. "Users of the world, unite! The challenges and opportunities of Social Media." *Business horizons* 53.1 (2010): 59-68.
- Thoriq, R. A., & Sari, V. R. (2024). Menuju Masa Depan Yang Berkelanjutan : Mengoptimalkan Media Sosial Untuk Meningkatkan Kesadaran SDGs 2030. *Inspirasi Dunia: Jurnal Riset Pendidikan Dan Bahasa*, 3(2), 162–175. <https://doi.org/https://doi.org/10.58192/insdun.v3i2.2109>.
- Winugra, A.K. & Sartika, I. (2025). Peran Media Sosial dalam Meliput Kegiatan/Aktivitas Komisi Informasi Pusat Republik Indonesia. *J-CEKI : Jurnal Cendekia Ilmiah*, Vol. 4, No. 5, Hal. 356-369.